

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan dibutuhkan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Pengguna laporan keuangan terdiri dari pengguna internal dan pengguna eksternal. Pihak internal perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja, membandingkan baik antar periode maupun antar perusahaan, atau bahkan mengevaluasi hasil dan merancang system penganggaran untuk periode berikutnya (Kasmir, 2012:7). Pihak eksternal seperti investor maupun kreditur dapat mengambil keputusan atas investasi yang tepat dengan menginterpretasikan kondisi perusahaan melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disajikan perusahaan diantaranya adalah laporan arus kas. Profit yang tinggi tidak menjamin bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik jika tidak terdapat cukup kas untuk membayar kewajiban perusahaan pada saat jatuh tempo, karena akan menyulitkan perusahaan untuk tetap beroperasi. Kas sebagai modal kerja yang paling likuid perlu didayagunakan dengan tepat agar mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Laporan arus kas akan membantu pihak eksternal dalam

memahami kemampuan perusahaan dalam mengatur aliran kas di dalam perusahaan yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Aktivitas operasi menimbulkan adanya beban dan pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas utama perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi ini merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi dapat menghasilkan kas untuk melunasi pinjaman dan memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi.

Aktivitas investasi dapat meningkatkan dan menurunkan aktiva jangka panjang yang digunakan perusahaan selama kegiatan bisnisnya. Arus kas dari aktivitas investasi tidak hanya mencakup pembelian dan penjualan aktiva, tetapi juga termasuk pemberian pinjaman. Pelunasan atas pinjaman tersebut akan dicatat dalam laporan arus kas.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas. Menurut IAI (2009) dalam PSAK No. 2, arus kas dari aktivitas pendanaan dapat digunakan untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat berarti bahwa terdapat cukup kas di tangan untuk melunasi kewajiban lancar tersebut

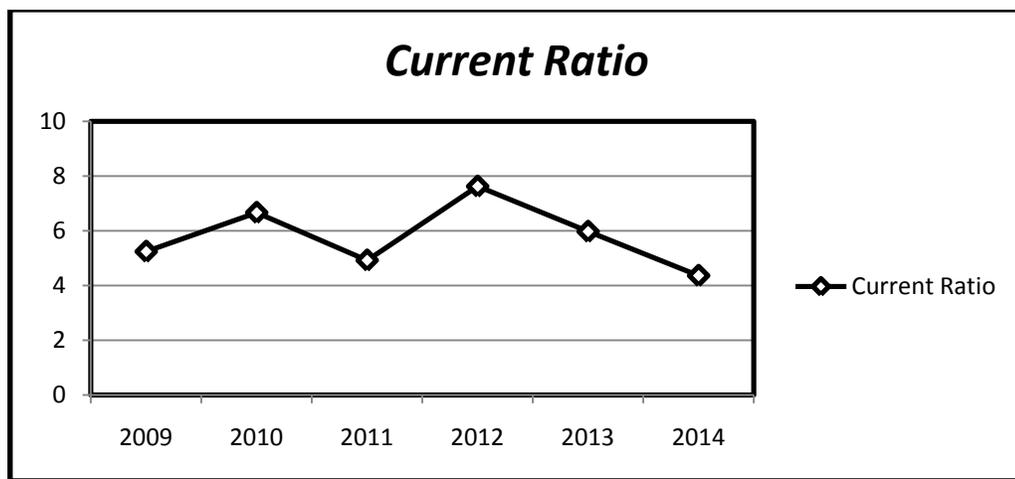
pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga untuk kebutuhan yang mendesak. Likuiditas merupakan unsur paling penting untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Jika likuiditas rendah artinya perusahaan akan kesulitan untuk mempertahankan kelangsungan bisnis entitas dan akan menimbulkan kesulitan bagi pihak perusahaan untuk menarik investor karena jaminan atas pinjaman investor tersebut hanya dijamin dengan asset lancar dalam jumlah yang kecil.

PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan Industri barang konsumsi yang berperan dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dimana produknya sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Jumlah penduduk Indonesia yang banyak akan memperbesar konsumsi secara menyeluruh meskipun pendapatan perkapitanya rendah. Industri barang konsumsi yang rentan terhadap kemajuan teknologi dan perubahan tren atau selera dari konsumen akan membuat konsumen tidak tertarik, sehingganya perusahaan dapat melakukan inovasi terhadap produk yang dihasilkan. Aktiva jangka panjang seperti mesin untuk menjalankan produksi tidak dapat dipertahankan dalam perusahaan jika sudah tidak sesuai dengan keinginan pasar karena dapat membuat produk yang dipasarkan kalah dengan pesaing lainnya. Pembelian terhadap asset semacam ini perlu kemampuan yang baik dari manajemen untuk mengelola kas dan membaca pasar agar kas yang dikeluarkan dapat diminimalisir dengan hasil yang tepat sasaran.

Penggunaan kas yang minimal dengan hasil yang tepat guna dan maksimal akan dapat meningkatkan likuiditas perusahaan serta mempertahankan eksistensi perusahaan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Tingkat inflasi yang semakin membaik pasca krisis keuangan global tahun 2008 serta menurunnya tingkat suku bunga mengakibatkan harga sudah stabil sehingga diharapkan likuiditas industri barang konsumsi ini akan semakin membaik (Mesno, 2011). Berikut merupakan tingkat likuiditas PT Mayora Indah Tbk periode 2009-2014 :

Gambar 1.1

Likuiditas (*Current Ratio*) PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2014



Sumber : www.idx.com (Data Diolah)

Jika dilihat dari fenomena diatas dapat disimpulkan tingkat likuiditas PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2010 mengalami peningkatan dari 5,24% menjadi 6,66%. Artinya perusahaan dalam kondisi yang baik,

namun pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 4,92 %, tapi PT Mayora Indah Tbk mampu mengatasi penurunan tingkat likuiditas ini, hal ini terlihat dengan adanya peningkatan kembali pada tahun 2012 sebesar 7,62% yang merupakan tingkat likuiditas tertinggi pada 6 periode. Namun pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan kembali, yaitu pada tahun 2013 sebesar 5,97% dan pada tahun 2014 sebesar 4,36%. Jadi tingkat likuiditas PT Mayora Indah Tbk berfluktuasi yaitu mengalami kenaikan maupun penurunan. Berdasarkan fenomena tersebut, hal inilah yang akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Penelitian tentang pengaruh arus kas terhadap likuiditas ini sebelumnya telah dilakukan Wertheim dan Robinson (1999). Hasil penelitian mereka menyebutkan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap likuiditas periode 1975-1989, likuiditas dihitung perusahaan menggunakan current ratio. Hayati dan Riani (2011) juga melakukan penelitian yang sama tentang pengaruh arus kas terhadap likuiditas dengan menggunakan rasio lancar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh arus kas terhadap likuiditas perusahaan, namun jika dinilai secara komponen hanya arus kas dari aktivitas pendanaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas tersebut.

Kesenjangan akan hasil penelitian tersebut perlu diteliti kembali agar dapat memberikan keyakinan yang lebih baik apakah dengan melihat komponen arus kas tersebut dapat dinilai tingkat likuiditas suatu perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Terhadap *Current Ratio* Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apabila tingkat likuiditas rendah akan mempengaruhi kewajiban perusahaan untuk membayar kewajibannya saat jatuh tempo.
2. Adanya likuiditas rendah akan mempersulit pihak perusahaan untuk menarik investor.
3. Dengan adanya peningkatan likuiditas dapat mempertahankan eksistensi perusahaan atau kelangsungan bisnis.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana pengaruh arus kas operasi, investasi dan pendanaan secara parsial dan simultan terhadap *current ratio* pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2014 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, investasi dan pendanaan secara parsial dan simultan terhadap *current ratio* pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2014.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaaat penelitian ini adalah :

1) Manfaat praktis

Sebagaimana manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah berupa menjadi bahan masukan bagi saya pribadi ataupun instansi serta memberikan sumbangan pikiran khususnya kepada perusahaan yang menjadi objek penelitian ini, demi kemajuan perusahaan itu sendiri kearah yang lebih baik

2) Manfaat teoritis

- a. Bagi peneliti dan pembaca lainya diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan ilmiah mengenai Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan terhadap *Current Ratio*
- b. Sebagai refensi tambahan bagi pihak-pihak ataupun generasi berikut yang akan meneliti kasus yang sama.